

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Perkebunan Nusantara III Sungai Silau Medan adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit. Perusahaan ini berkantor pusat di Medan, Sumatera Utara dan resmi didirikan dari hasil restrukturisasi BUMN pada tahun 1996. PT. Perkebunan Nusantara III Sungai Silau Medan menjadikan minyak sawit dan inti sawit sebagai komoditi utama yang memberikan kontribusi besar bagi pendapatan perusahaan. Dalam proses pengolahannya, PT. Perkebunan Nusantara III Sungai Silau Medan menggunakan bahan baku tandan buah segar (TBS) lokal, tenaga kerja lokal serta sejumlah mesin pengolah.

Berdasarkan hasil wawancara pada bagian Accounting didapatkan informasi bahwa perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh PT. Perkebunan Nusantara III Sungai Silau Medan masih menggunakan metode tradisional (konvensional). Metode tradisional (konvensional) membebankan biaya *overhead* pabrik ke unit produk individual dengan menggunakan jam kerja langsung atau jam kerja mesin. Pembebanan biaya *overhead* pabrik secara individual dapat menimbulkan masalah yaitu, dapat menghasilkan informasi biaya yang terdistorsi (penyimpangan). Distorsi (penyimpangan) timbul karena adanya ketidakakuratan dalam pembebanan biaya, sehingga mengakibatkan kesalahan dalam penentuan biaya, pembuatan keputusan,

perencanaan, dan pengendalian. Distorsi (penyimpangan) tersebut juga mengakibatkan *undercost/overcost* terhadap produk.

Metode tradisional (konvensional) tidak dapat menunjukkan jumlah biaya yang sesungguhnya terpakai dalam setiap unit produk yang dihasilkan oleh perusahaan, hal ini sangat merugikan perusahaan. Alokasi biaya-biaya dengan metode tradisional (konvensional) mengakibatkan penyimpangan-penyimpangan karena tidak setiap produk mengkonsumsi biaya *overhead* pabrik secara proporsional terhadap unit produk yang diproduksi, sehingga mengakibatkan kekeliruan dalam perhitungan harga pokok produksi yang menentukan harga pokok penjualan produk. Dengan adanya permasalahan tersebut perusahaan seharusnya menerapkan sistem biaya produksi yang berdasarkan aktivitas yaitu *Activity Based Costing* untuk mengatasi kelemahan metode tradisional (konvensional). Metode *Activity Based Costing* dapat membantu manajemen dalam mengalokasikan biaya *overhead* secara akurat. Metode *Activity Based Costing* dapat menelusuri biaya-biaya secara lebih menyeluruh, tidak hanya ke unit produk, tetapi ke aktivitas yang diperlukan untuk menghasilkan suatu produk. Dengan demikian, penggunaan metode *Activity Based Costing* akan mampu memberikan informasi harga pokok produksi yang lebih akurat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat betapa pentingnya menggunakan metode *Activity Based Costing* dalam perhitungan harga pokok produksi sebagai pengganti metode tradisional (konvensional) yang dianggap sudah tidak akurat lagi. Dari penjabaran tersebut, dapat dilakukan penelitian

tugas akhir ini dengan judul “**Analisis *Activity Based Costing* untuk Menentukan Harga Pokok Produksi PTPN III Medan**”.

1.2 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Perhitungan harga pokok produksi dilakukan pada pengolahan CPO.
2. Perbandingan alokasi biaya menurut perusahaan dengan metode ABC.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menentukan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan?
2. Bagaimana perbandingan sistem alokasi biaya yang diterapkan pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan dengan sistem alokasi menggunakan metode *Activity Based Costing*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian yang dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan.
2. Untuk mengetahui perbandingan sistem alokasi biaya yang diterapkan pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan dengan sistem alokasi menggunakan metode *Activity Based Costing*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Membandingkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan yang ada di perusahaan.
 - b. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan terutama yang terkait dengan penentuan harga pokok produksi dengan metode *Activity Based Costing* pada perusahaan.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi PT. Perkebunan Nusantara III Medan dalam menentukan harga pokok produksi.
 - b. Membantu perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi dengan metode *Activity Based Costing*.
3. Bagi Universitas
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan bacaan yang berguna dan menjadi referensi tambahan yang nantinya akan menjadi bahan pertimbangan yang berhubungan dengan penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan mengenai harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*.

1.6 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini terdiri dari enam bab, dimana masing-masing bab saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan berbagai hal mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisikan teori tentang konsep biaya, harga pokok produksi, metode *Activity Based Costing*, dan penelitian terdahulu.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengolahan data dan bagan alir metodologi penelitian.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada bab ini menerangkan pengumpulan data yang dilakukan, penjabaran variabel-variabel yang diteliti, serta pengolahan data untuk memecahkan masalah.

Bab V Analisis Hasil

Bab ini membahas mengenai analisis setiap bagian yang ada pada pengolahan data hasil penelitian.

Bab VI Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan hasil analisis data dan saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak-pihak tertentu atas dasar temuan.